

ABSTRAK

KERJA SAMA *CONSERVATION INTERNATIONAL* (CI) DENGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN (KKP) DALAM KONSERVASI HIU DI INDONESIA

Oleh

UMMU AFIFA ULFAH

Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) bawah laut yang melimpah dan menjadikan sektor kelautan dan perikanan Indonesia menjadi sektor andal bagi Pemerintah Republik Indonesia. Namun, populasi ikan di Indonesia mengalami penurunan terutama ikan hiu yang memiliki peran penting dalam keseimbangan ekosistem laut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kerja sama yang dilakukan oleh KKP dan CI dalam konservasi hiu di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan teori kerja sama Internasional, *non-governmental organization* (NGO), dan kerja sama NGO dengan pemerintah nasional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis studi pustaka. Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari buku terkait teori hubungan internasional dan data yang disajikan oleh CI dan KKP terkait kerja sama bidang kelautan dan perikanan.

Hasil penelitian ini adalah (1) *Center the voice of government* menghasilkan tanggung jawab pelaksanaan kerja sama yang diemban oleh lintas lembaga, yaitu CI dan KKP dan lintas sektor seperti tingkat nasional dan daerah. (2) *Implement within existing government delivery and data systems* menghasilkan bahwa CI mengintegrasikan data program ke dalam sistem pengumpulan data pemerintah melalui laporan kinerja tahunan KKP yang kemudian disediakan kepada sektor publik. (3) *Build relationships with government partners at all levels* menunjukkan CI bekerja dengan pemerintah daerah kabupaten dan provinsi dengan yuridiksi kelautan untuk menempatkan kerangka hukum yang relevan. (4) *Progressively transfer real ownership to government partners* menghasilkan program inisiasi strategis hiu dan pari yang dimiliki oleh CI, dikembangkan oleh KKP melalui prosiding simposium hiu dan pari di Indonesia.

Kata kunci: *non-governmental organization*, pemerintah, kerja sama, konservasi hiu.

ABSTRACT

THE COOPERATION OF MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES REPUBLIC OF INDONESIA AND CONSERVATION INTERNATIONAL IN SHARK CONSERVATION IN INDONESIA

By

UMMU AFIFA ULFAH

As a maritime country, Indonesia has abundant natural resources that makes the Indonesian marine and fisheries sector become a reliable sector for the Government of the Republic of Indonesia. However, the fish population in Indonesia has decreased, especially sharks, which have an important role in the balance of the marine ecosystem. This study aims to determine the implementation of the cooperation carried out by KKP and CI in shark conservation in Indonesia. This study uses the theory of international cooperation, *non-governmental organization* (NGO), and the cooperation of NGO with the national government. This study uses a qualitative method and literature study analysis. The used of data sources is secondary data from books related to international relations theory and data presented by CI and KKP related to cooperation in the marine and fisheries sector. The results of this study are (1) Center the voice of government shows that responsibility for the implementation of cooperation carried out by cross-institutions, namely CI and KKP and across sectors such as national and regional levels. (2) Implement within existing government delivery and data systems shows that CI integrates their program data into the government data collection system through KKP's annual performance report which provided to the public sector. (3) Build relationships with government partners at all levels shows that CI works with district and provincial governments with maritime jurisdictions to put in place the relevant legal framework. (4) Progressively transfer real ownership to government partners shows that in a strategic shark and ray initiaton program owned by CI, developed by KKP through the proceedings of shark and ray symposium in Indonesia.

Keywords: KKP and CI, international cooperation, shark conservation.